



Konsep Informasi Konsep Fakta Dan Informasi

Erwan Effendy¹, Nur Aisyah², Rahma Sari Manurung³, Rahul Nasution⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU

Email : Erwaneffendi6@gmail.com¹, aisyahsikumbang1919@gmail.com², sarirahma953@gmail.com³,
rahulnst@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang konsep fakta dan pengetahuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fakta adalah keadaan, peristiwa yang merupakan kenyataan yang benar-benar terjadi dan dijamin kebenarannya. Berdasarkan fakta yang ada, kita dapat menyimpulkan satu atau lebih peristiwa yang terjadi, fakta mana yang menjadi titik tolak pembentukan konsep, dan dapat dibentuk generalisasi dari beberapa konsep. Informasi, di sisi lain, adalah data yang telah diproses menjadi format yang berarti bagi penerimanya dan berguna untuk pengambilan keputusan saat ini/masa depan. Memahami informasi sering disamakan dengan memahami informasi. Ketika data merupakan sesuatu yang belum diolah dan tidak dapat digunakan sebagai dasar yang kokoh untuk pengambilan keputusan.

Kata Kunci: *Data, Fakta dan Informasi.*

Abstrack

The purpose of this research is to learn more about the concepts of facts and knowledge. The method used in this study is a qualitative method using secondary data. The results of the research show that facts are circumstances, events which are realities that actually happened and are guaranteed to be true. Based on the existing facts, we can conclude one or more events that occurred, which facts are the starting point for concept formation, and generalizations can be formed from several concepts. Information, on the other hand, is data that has been processed into a format that is meaningful to the recipient and useful for current/future decision-making. Understanding information is often equated with understanding information. When data is something that has not been processed and cannot be used as a solid basis for decision making.

Keywords: *Data, Facts and Information.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan informasi ini, peran sistem informasi menjadi salah satu syarat mutlak atau kunci sukses yang harus dipahami dan diterapkan oleh semua organisasi baik swasta maupun publik. Hampir semua fungsi organisasi seperti operasi pemerintahan, bisnis/bisnis, perbankan, layanan pelanggan atau konsumen (nasabah), pengambilan keputusan, perumusan strategi bersaing organisasi, dan banyak fungsi lainnya tidak dapat dipisahkan dari sistem informasi. Oleh karena itu, pemahaman dan implementasi sistem informasi yang benar dan akurat di semua level organisasi, mulai dari level operasional (pelaksana teknis) hingga level manajemen puncak (CEO), sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi. Mempertanyakan sistem sebenarnya bukan diskusi tentang sesuatu yang baru. Sebenarnya, tidak ada yang benar-benar baru di dunia ini. Jika ada sesuatu yang baru, itu sudah ada sejak lama. Dianggap baru karena baru ditemukan dan baru dipublikasikan dan baru belakangan diketahui banyak orang. Buat kesepakatan pada sesuatu yang terlihat baru.

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan perubahan yang signifikan dalam pengambilan keputusan manajemen baik di level fungsional dan (pelaksana teknis) maupun di semua level manajer, yang juga menyebabkan perubahan peran manajer. ketika manajer membuat keputusan, mereka harus selalu memiliki informasi paling akurat atau faktual yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut maka karya ini mengangkat judul konsep sistem dan informasi yang akan dibahas pada artikel selanjutnya.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Konsep

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep adalah gambaran dari suatu objek, proses, atau sesuatu di luar bahasa yang digunakan akal untuk memahami hal lain. Konsep menurut Soedjad adalah gagasan abstrak yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan atau mengkategorikan dan biasanya dinyatakan dengan istilah atau kumpulan kata. Tanwif menjelaskan bahwa konsep adalah gagasan yang menggambarkan hubungan antara dua fakta atau lebih, seperti "memahami kebutuhan manusia yang berkaitan dengan berbagai hal seperti sandang, keamanan, pendidikan, cita-cita dan harga diri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep adalah kesepakatan bersama untuk menamai sesuatu dan alat intelektual untuk membantu berpikir dan memecahkan masalah. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu konsep mengandung atribut. Atribut adalah properti atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu konsep yang membedakan objek atau peristiwa atau proses dari objek, peristiwa, atau proses lainnya. Sifat dapat didasarkan pada fakta berupa informasi tertentu yang dapat dibuktikan dengan laporan seseorang atau pengamatan langsung. Laporan verbal, gambar, grafik yang berisi data dapat digunakan untuk menyampaikan atribut.

Data adalah kumpulan fakta. Data adalah bentuk jamak dari datum, yang berasal dari bahasa Latin yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dalam penggunaan sehari-hari, data berarti pernyataan yang diterima begitu saja. Pernyataan ini merupakan hasil pengukuran atau pengamatan terhadap suatu variabel, yang dapat berupa angka, kata atau gambar. Dalam sains (ilmiah), fakta dikumpulkan sebagai data. Informasi tersebut kemudian diolah sedemikian rupa sehingga dapat dijelaskan dengan jelas dan tepat sehingga orang lain yang belum mengalaminya sendiri secara langsung dapat memahaminya, hal ini disebut dengan mendeskripsikan. Menyortir beberapa informasi berdasarkan kesamaan atau perbedaannya disebut klasifikasi. Di bidang manajemen informasi, data dicirikan sebagai bahan mentah tanpa konteks. Dia hanya ada dan tidak memiliki arti di luar keberadaannya. Dia bisa mengambil banyak bentuk, apakah dia bisa dieksploitasi atau tidak.

Fakta (dari bahasa latin factus) adalah segala informasi yang ditangkap oleh indra manusia atau pengetahuan nyata yang telah dibuktikan dan disadari. Catatan untuk mengumpulkan fakta disebut data. Seringkali, banyak orang percaya bahwa fakta (biasanya) benar karena mereka mengalami dekat dengan kenyataan dan mungkin melaporkan pengalaman nyata orang lain. Secara ilmiah, fakta adalah hasil pengamatan yang objektif dan dapat Informasi adalah pesan (ucapan atau ungkapan) atau sekumpulan pesan yang terdiri dari rangkaian simbol atau makna yang terurut yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan tersebut. Data dapat disimpan atau dikirim. Itu dapat disimpan sebagai karakter atau sebagai sinyal berbasis gelombang. Informasi adalah jenis peristiwa yang mempengaruhi keadaan sistem dinamis. Istilah ini memiliki banyak arti lain dalam konteks yang berbeda. Dapat dikatakan bahwa pengetahuan adalah pengetahuan yang diperoleh melalui belajar, pengalaman atau pengajaran. Namun, istilah tersebut memiliki banyak arti tergantung pada konteksnya dan biasanya terkait erat dengan konsep seperti makna, pengetahuan, negentropi, persepsi, stimulasi, komunikasi, kebenaran, representasi, dan kegembiraan mental. Dalam hal tertentu, informasi tentang peristiwa atau situasi tertentu yang dikumpulkan atau diperoleh

melalui proses komunikasi, pengumpulan intelijen atau berita disebut juga informasi. Informasi berupa kumpulan informasi dan fakta sering disebut dengan informasi statistik. Dalam bidang informatika, informasi adalah informasi yang disimpan, diproses atau ditransmisikan. Penelitian ini berfokus pada mendefinisikan pengetahuan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman atau pengajaran dan alurnya. Informasi adalah data yang diberi makna oleh konteks. Misalnya, dokumen spreadsheet (misalnya dari Microsoft Excel) sering digunakan untuk menghasilkan informasi tentang data yang dikandungnya. Laporan laba rugi dan neraca adalah salah satu bentuk informasi, sedangkan angka yang dikandungnya adalah informasi yang diberi konteks agar bermakna dan berguna. diverifikasi oleh siapa saja.

METODE

Rancangan penelitian menggunakan metode deskriptif/literatur review konsep sistem informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter meliputi apa dan kapan sesuatu atau peristiwa terjadi, serta siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Sumber data yang diperoleh adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber informasi berupa buku atau fakta lain yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dipelajari. Metode pengumpulan data harus ditujukan untuk memperoleh informasi yang kemudian dianalisis untuk memecahkan suatu masalah. Tentang metode pengumpulan data atau teknik penelitian penulis lakukan melalui kajian pustaka. Yakni, mengumpulkan informasi dari buku, literatur dan bacaan lain yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian ini. Setelah mengumpulkan data yang dihasilkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meninjau beberapa referensi dari buku dan jurnal ilmiah tentang Media Dakwah Televisi.
2. Membuat penafsiran atau interpretasi.
3. Menyimpulkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Fakta

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, fakta : suatu hal atau peristiwa yang merupakan fakta, sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi. Fakta berasal dari kata latin factus yang berarti segala sesuatu yang telah dirasakan oleh indera manusia atau data yang benar yang telah dibuktikan dan menjadi kenyataan. Fakta adalah informasi atau data yang ada atau terjadi dalam kehidupan. Ciri utama fakta adalah keunikan dan ketidakterulangannya.

Fakta dapat diartikan sebagai informasi atau data yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dikumpulkan dan dipelajari oleh para ahli ilmu sosial yang terjamin kebenarannya. Fakta mengacu pada kondisi khusus dan validitas terbatas (tidak berlaku umum). Pentingnya fakta dalam struktur pengetahuan, karena fakta dapat membentuk suatu konsep dan generalisasi. Fakta membuat pernyataan benar atau salah.

Fakta adalah sesuatu yang ada apakah semua orang berpikir begitu atau tidak. Sebuah pernyataan adalah fakta apakah itu benar atau salah, tetapi menegaskan fakta jika itu benar. Misal saya tampilkan jadwal kereta api yang berangkat jam 10, kalau jadwalnya benar maka ada kereta yang benar-benar berangkat, itu fakta. Dalam hal ini, rel kereta api benar-benar ada. Sebagian besar fakta terlepas dari keinginan kita, oleh karena itu sering disebut "keras", "keras kepala", atau "tak terhindarkan". Fakta fisik sebagian besar independen tidak hanya dari kehendak kita, tetapi juga dari keberadaan kita. Fakta ruang dan waktu ada seperti yang kita bayangkan. Di sisi lain, fakta tentang peristiwa fisik bersifat kualitatif. Fakta adalah semua

yang dipahami oleh pikiran manusia. Catatan untuk mengumpulkan fakta disebut data. Seringkali, banyak orang percaya bahwa fakta (biasanya) benar karena mereka mengalami dekat dengan kenyataan dan mungkin melaporkan pengalaman nyata orang lain.

Secara ilmiah, fakta adalah hasil pengamatan yang objektif dan dapat diverifikasi oleh siapa saja. Fakta adalah pengamatan yang telah diverifikasi secara empiris. Fakta dari proses terkadang bisa menjadi sains. Misalnya, fakta bahwa bumi itu bulat. Jika seseorang berjalan mengelilingi bumi, berjalan ke timur atau barat, pada akhirnya dia akan kembali ke titik awalnya. Fakta ini tidak didasarkan pada sudut pandang pribadi atau status kelompok tertentu. Karena penelitian sudah membuktikan dan memang 100% (verified) bahwa bumi itu bulat. Fakta ini telah menjadi teori ilmiah.

Jadi dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa fakta adalah keadaan, peristiwa yang merupakan realita yang benar-benar terjadi dan dijamin kebenarannya berdasarkan fakta yang ada. Kita dapat menyimpulkan dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi, fakta mana yang menjadi titik awal pembentukan konsep, dan beberapa konsep dapat membentuk generalisasi. Fakta umumnya dapat dipahami dalam tiga bentuk:

1. Fakta berupa benda seperti batu, pohon, manusia dll.
2. Fakta berupa situasi atau kondisi, seperti panas, kotor, kebisingan, dll.
3. Fakta berupa peristiwa atau kejadian, seperti kebakaran, pertempuran dan proses lainnya.

Berdasarkan pernyataan fakta di atas, ada keadaan yang berbeda tergantung kapan harus menyimpulkan fakta tersebut. Sebagai fakta berupa objek, situasi, peristiwa.

Konsep Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini/mendatang. Pengertian informasi sering disamakan dengan pengertian data. Dimana data merupakan sesuatu yang belum diolah dan belum dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan.

. Informasi adalah informasi yang telah diklasifikasikan atau diproses atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolah data memproses data sebagai informasi. Nilai informasi terkait dengan keputusan. Jika tidak ada pilihan atau keputusan, informasi tersebut tidak berguna. Teori informasi lebih tepatnya disebut teori matematika, komunikasi juga menawarkan wawasan yang berguna untuk sistem informasi manajemen, istilah era informasi menunjukkan hubungan antara siklus informasi, tipe data dan keterlambatan pemrosesan dalam mendefinisikan usia informasi. Sumber informasi adalah data.

Data merupakan realitas yang menggambarkan suatu peristiwa dan merupakan entitas yang nyata, serta merupakan bentuk yang masih mentah dan belum bisa dikatakan banyak, sehingga harus diolah lebih lanjut oleh suatu model untuk mendapatkan informasi.

Dengan kata lain knowledge/information, yang berarti pengetahuan atau penjelasan. Dalam bukunya Kamus Komunikasi, Onong Uchjana Effendy menjelaskan bahwa informasi adalah penyampaian pesan dengan penjelasan, baik secara langsung maupun melalui alat komunikasi, kepada khalayak yang memiliki masalah atau sesuatu yang baru bagi mereka. Informasi juga dapat diartikan sebagai pesan yang disampaikan kepada seseorang atau beberapa orang, yang merupakan sesuatu yang unik dan baru bagi mereka, atau informasi adalah benda abstrak yang berisi segala sesuatu dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang positif atau sebaliknya. (Effendy, 1989: 179) Informasi dapat mempercepat atau memperlambat pengambilan keputusan dalam penelitian sistem informasi manajemen (SIM). Informasi memiliki kekuatan tertentu untuk membangun atau menghancurkan sistem dalam kehidupan masyarakat.

Dari pengertian ilmu secara umum juga mempengaruhi penyajian karakter Islami dalam artikulasi ilmu keislaman, diantara pengertian ilmu keislaman adalah:

1. Informasi Islami adalah penjelasan tentang suatu objek yang sesuai dengan cara berpikir seseorang.
2. Pengetahuan Islam adalah sesuatu yang dapat memberikan penjelasan yang benar kepada orang-orang dan membantu mereka membentuk opini mereka.
3. Informasi Islam adalah transformasi nilai-nilai Islam dan menjelaskan sesuatu yang bertujuan untuk mendidik dan mencerahkan masyarakat, dan proses penyampaian informasi Islam adalah untuk membekali masyarakat dengan nilai-nilai.
4. Bahasa Islam, berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, membantu membentuk opini publik dan bertujuan untuk aplikasi praktis ibadah dan muamalat. (Kohar, 2005)
5. Informasi Islami adalah informasi atau penjelasan yang berasal dari Allah dan ditujukan kepada Allah, yaitu informasi yang berasal dari Allah memiliki dua dimensi wahyu dan dimensi realitas kehidupan manusia. (al-Syanqithy, 1986: 18)

Dari berbagai bentuk definisi di atas, dapat diartikan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang membentuk suatu sistem, dengan keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya, yang tujuannya adalah untuk menghasilkan informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi, pengklasifikasian arus informasi sangat diperlukan, hal ini dikarenakan banyaknya kebutuhan informasi dari pengguna informasi. Kriteria sistem informasi antara lain fleksibel, efisien dan efektif. Dengan demikian, sistem informasi Islam dapat diartikan sebagai hubungan antar komponen yang saling berhubungan dan bergantung pada implementasi satu unit atau keadaan nyata, yaitu implementasi kebijakan dan strategi informasi negara Islam di publik dan domestik.

a) Informasi berbasis klaim

Informasi berbasis persyaratan Informasi harus memenuhi persyaratan yang dibutuhkan oleh atasan untuk membuat keputusan yang harus segera dilaksanakan. Berdasarkan persyaratan tersebut, informasi manajemen diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Informasi Terkini

Pada dasarnya, informasi tepat waktu mengacu pada informasi yang sampai ke manajer sebelum keputusan dibuat karena, seperti yang dijelaskan sebelumnya, informasi sangat penting untuk keputusan. Arti kata "benar" di sini sangat relatif. Bagi seorang manajer, informasi yang sampai kepadanya sehari sebelum pengambilan keputusan dapat dianggap memadai. Namun, ini mungkin tidak berlaku untuk pengemudi lain. Untuk manajer dan manajer lain yang lebih sibuk dari organisasi yang lebih besar, informasi yang tiba mungkin seminggu sebelum keputusan dibuat dianggap memadai.

2. Informasi terkait

Informasi yang disampaikan manajer kepada bawahannya harus relevan, yaitu ia memiliki semacam hubungan dengan kepentingan penerima, sehingga informasi itu diperhatikan. Pentingnya informasi dari sudut pandang kepentingan penerima tidak sama. Ada yang berhubungan sangat erat, ada pula yang hanya berhubungan. Oleh karena itu, semakin banyak informasi terkait dengan kepentingan penerima, semakin banyak perhatian diberikan padanya. Tentu saja informasi yang tidak relevan tidak menarik perhatian penerima informasi.

3. Informasi berharga

Informasi berharga berarti informasi berharga untuk pengambilan keputusan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, keputusan diambil sebagai hasil dari pemilihan beberapa alternatif dengan resiko yang paling rendah. Oleh karena itu, jika diperoleh informasi yang berguna dari pilihan-pilihan tersebut, maka informasi tersebut memiliki nilai referensi yang sangat berharga dan berguna untuk pengambilan keputusan.

4. Informasi yang dapat dipercaya

Informasi tersebut harus dapat diandalkan (reliable) dalam manajemen, karena sangat penting bagi citra organisasi, terutama bagi organisasi korporasi yang ikut serta dalam persaingan bisnis. Topik kepercayaan ini selalu mendapat banyak perhatian dari para manajer. Informasi yang diberikan kepada seseorang atau organisasi benar-benar diyakini kebenarannya.

b) Karakteristik kualitas data

Kualitas informasi tergantung pada tiga (tiga) hal, yaitu: informasi harus akurat (precise), tepat waktu (timelines) dan relevan (traffic). Di bawah ini adalah penjelasan tentang kualitas informasi.

1) Akurat

Informasi tidak boleh mengandung kesalahan atau menyesatkan. Precise juga berarti bahwa informasi harus secara jelas menyatakan tujuannya. Informasi tersebut harus akurat, karena dalam kebanyakan kasus gangguan (noise) terjadi dari sumber informasi ke penerima informasi, yang dapat mengubah atau menghancurkan informasi tersebut.

2) tepat waktu (timeline)

Informasi yang diterima oleh penerima tidak boleh ditunda. Informasi yang sudah usang tidak lagi memiliki nilai karena informasi merupakan dasar pengambilan keputusan. Jika keputusan ditunda, dapat berakibat fatal bagi organisasi. Mahalnya harga informasi dewasa ini disebabkan oleh kecepatan pengiriman atau penerimaan informasi, oleh karena itu diperlukan teknologi terkini untuk memperoleh, mengolah dan mengirimkannya.

3) relevansi

Informasi ini berguna untuk penggunaannya. Pentingnya informasi bagi satu orang berbeda-beda, misalnya informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi kurang penting dan lebih berarti bagi akuntan perusahaan dibandingkan dengan menunjukkannya kepada teknisi perusahaan. Di sisi lain, informasi harga pokok produksi kurang penting bagi para insinyur, tetapi sangat penting bagi seorang akuntan perusahaan.

c) Informasi berdasarkan dimensi waktu

Data berdasarkan dimensi waktu diklasifikasikan menjadi dua (2) jenis yaitu:

1. Informasi Awal

Jenis data ini menyangkut peristiwa masa lalu yang, meskipun jarang digunakan, disimpan di gudang data dan harus diatur dengan rapi dan teratur. Pengaturannya harus sedemikian rupa sehingga dapat disajikan kepada mereka yang membutuhkannya secepat mungkin dan dalam kondisi sesempurna mungkin. Di negara-negara maju, banyak sekali informasi tentang peristiwa masa lalu yang terekam dalam bentuk mikrofilm, sehingga tidak membutuhkan banyak ruang dan tempat serta sangat mudah ditemukan.

2. Informasi terkini

Jelas dari sifatnya bahwa yang dimaksud dengan informasi terkini adalah informasi tentang kejadian terkini. Berkat teknologi canggih berupa komputer, pengolahan data jenis ini dapat dilakukan dengan cepat. Namun, informasi terkini dalam manajemen tidak selalu merupakan hasil pemrosesan komputer. Mode produksi teknologi terbaru hanya digunakan untuk data tertentu. Manajer sering tidak menerima informasi secara verbal dan informal. Informasi tersebut ternyata sangat penting dalam pengambilan keputusan.

SIMPULAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep adalah gambaran dari suatu objek, proses, atau sesuatu di luar bahasa yang digunakan akal untuk memahami hal lain. Konsep menurut Soedjad adalah gagasan abstrak yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan atau mengkategorikan dan biasanya dinyatakan dengan istilah atau kumpulan kata. Fakta: Suatu hal atau peristiwa yang merupakan fakta, sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi. Fakta berasal dari kata latin factus yang artinya segala sesuatu yang ditangkap oleh indra manusia atau pengetahuan yang benar yang telah dibuktikan dan dijadikan kenyataan. Fakta adalah informasi atau data yang ada atau terjadi dalam kehidupan. Ciri utama fakta adalah keunikan dan ketidakterulangannya.

Dengan kata lain knowledge/information, yang berarti pengetahuan atau penjelasan. Dalam bukunya Kamus Komunikasi, Onong Uchjana Effendy menjelaskan bahwa informasi adalah penyampaian pesan dengan penjelasan, baik secara langsung maupun melalui alat komunikasi, kepada khalayak yang memiliki masalah atau sesuatu yang baru bagi mereka. Informasi juga dapat diartikan sebagai pesan yang disampaikan kepada seseorang atau beberapa orang, yang merupakan sesuatu yang unik dan baru bagi mereka, atau informasi adalah benda abstrak yang berisi segala sesuatu dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang positif atau sebaliknya. Informasi Berbasis Klaim: a. Informasi terkini, b) informasi yang relevan, c. Informasi yang berharga dan d. Informasi berharga, informasi yang disampaikan berdasarkan dimensi waktu: 1) Akurat (tepat), 2) Saat Ini (timeline), 3) Importance (kepentingan), dan 4) Importance (kepentingan).

DAFTAR PUSTAKA

- Daldjoeni, N. 1997. Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial. Bandung: Penerbit Alumni.
- Darmawan, Deni. 2013. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Rudy. 2016. *Pendidikan IPS : Filosofi, Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Jujun S. Suriasumantri. 2006. *Imu Dalam Perspektif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Lantip Diat Prasajo dan Riyanto, 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media.
- Senen, Anwar. 2003. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sutabari, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Usman, 01 April 2009. *Konsep Dakwah dan Teknologi Informasi*, Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi, Vol I No.